

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang di gunakan yaitu penelitian survei deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi, pengolahan/analisis data, membuat kesimpulan dan menyusun laporan (Notoatmodjo, S, 2010 : 36). Menurut Machfoedz (2007:7), penelitian deskriptif umumnya untuk mengetahui perkembangan dan frekuensi sarana fisik tertentu misalnya fenomena sosial, yang hasilnya dicantumkan dalam tabel-tabel frekuensi, karena Penelitian ini hanya untuk mengetahui gambaran atau deskripsi tentang sistem manajemen sekolah di sekolah olahraga dan non olahraga. Penelitian ini juga disebut jenis penelitian *Ex post facto*, karena dalam penelitian ini akan meneliti peristiwa yang telah terjadi. Sugiyono (dalam Riduwan, 2008, hlm. 50) mengemukakan bahwa *penelitian ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Dari pendapat ini, peneliti bermaksud menggambarkan & ingin mengetahui tentang manajemen olahraga sekolah pada sekolah tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian ilmiah yang tergolong penelitian survey deskriptif yaitu penelitian yang bersifat menggambarkan & mengetahui, karena penelitian ini hanya menggambarkan informasi variabel yang ada. Oleh karena itu penggunaan metode survey deskriptif dalam penelitian ini adalah dengan mendeskripsikan manajemen olahraga sekolah di sekolah olahraga dan sekolah non olahraga.

### 3.2 Populasi dan Sampel

Sugiyono (2005:57) yang mengemukakan bahwa : “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dari penelitian ini adalah kedua sekolah yaitu sekolah SMA olahraga dan sekolah SMA non olahraga yang dituju.

Sampel adalah sebagian kecil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Sampel dari penelitian ini adalah sistem manajemen olahraga sekolah di kedua sekolah SMA yaitu di sekolah olahraga dan non olahraga yang dituju tersebut.

### 3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di 2 Sekolah SMA Olahraga dan SMA Non Olahraga yang dituju dengan waktu yang dibutuhkan selama kurang lebih satu bulan, yaitu pada bulan Agustus – September 2020.

### 3.4 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2011: 102) menjelaskan bahwa “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen penelitian ini juga menjadi alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah. Instrumen pengumpulan data mengacu pada cara apa yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut. Instrumen pengumpulan data dari ini adalah sebagai berikut:

- a. Lembar Angket/Kuesioner, digunakan peneliti untuk mengidentifikasi dan mengumpulkan informasi dari kedua pihak sekolah mengenai hal-hal terkait dengan sistem manajemen olahraga sekolah di sekolah olahraga dan non olahraga (sekolah SMA yang dituju) oleh pihak sekolah masing – masing.
- b. Survey yaitu pada tahapan ini penulis melakukan pencatatan tentang beberapa aspek mengenai sistem manajemen olahraga sekolah maupun yang

mempengaruhinya di sekolah olahraga dan non olahraga (sekolah SMA yang dituju), serta mengadakan pencatatan lainnya berkaitan dengan masalah yang diangkat penulis dalam skripsi ini.

### 3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yakni suatu teknik yang digunakan peneliti dalam mengambil informasi dalam penelitian, guna sebagai pembuktian konkrit atas jawaban fenomena tertentu yang ada di lingkungan sekitar.

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

#### a. Survey

Survei adalah teknik pengumpulan data atau informasi pada populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relatif lebih kecil. Menurut Sugiyono (2013:11) pengertian metode survey adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis. Metode ini juga dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap suatu proses yang tengah berjalan atau berlangsung. Dalam penelitian ini, peneliti sebagai pengamat dalam pelaksana survey manajemen olahraga sekolah, dengan demikian peneliti mengetahui secara langsung sistem manajemen olahraga sekolah yang diberlakukan di 2 Sekolah SMA yang dituju yaitu sekolah olahraga dan non olahraga sehingga memperoleh informasi apa saja yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

#### b. Angket/Kuesioner

Angket memberikan gambaran dari jawaban yang diberikan responden, baik yang anonim maupun yang bernama. Angket anonim memiliki kebaikan karena responden bebas mengeluarkan pendapat. Dalam metode survei memerlukan data primer dengan menggunakan angket/kuesioner sebagai sarana pengambilan datanya. Metode survei merupakan metode pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan lisan ataupun tulisan. Metode ini memerlukan adanya kontak atau hubungan antara peneliti dengan responden untuk memperoleh data yang diperlukan.

Angket/kuesioner ini ditujukan untuk masyarakat, untuk memperoleh data tentang manajemen olahraga sekolah di sekolah olahraga dan non olahraga. Dengan demikian maka peneliti akan lebih memperinci tentang kisi – kisi instrument kuesioner manajemen olahraga sekolah di sekolah olahraga dan non olahraga dalam table 3.1. Alternatif jawaban yang disediakan pada angket adalah bersifat terbuka.

Pembuatan alat ukur untuk variabel penelitian agar alat pengumpul data yang dipergunakan valid dan reliabel, maka peneliti mengembangkan berdasarkan Batasan dari variabel penelitian, selanjutnya ditentukan ciri umum dan indikator dari variabel tersebut. Kriteria variabel penelitian dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 3.1  
Kisi – Kisi Instrument Manajemen Olahraga Sekolah

No		Komponen	Sub Komponen	Indikator
1.	Program manajemen	Olahraga Intrakulikuler	Tujuan Perencanaan Pengorganisasian Pelaksanaan Evaluasi	Manajemen pengajaran RPP Pedagogik.Sosial Pedagogik Sosial Penilaian pengajaran/data Prestasi
		Olahraga Kokulikuler	Tujuan Perencanaan Pengorganisasian Pelaksanaan Evaluasi	Manajemen pengajaran RPP Pedagogik sosial Pedagogik sosial Data prestasi
		Olahraga Ekstrakulikuler	Tujuan Perencanaan Pengorganisasian Pelaksanaan Evaluasi	Manajemen kepelatihan RPP Pedagogik sosial Pedagogik sosial Data prestasi
2.	Faktor pendukung manajemen	Media	Gudang Lapangan Peralatan	Perlengkapan manajemen olahraga sekolah

### c. Studi Dokumentasi

Menurut Arikunto (2002:206) “Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”. Studi dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data dalam menganalisis. Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari instansi-instansi terkait maupun secara langsung dari objek yang diteliti. Data yang dikumpulkan berupa data tentang manajemen olahraga sekolah di sekolah olahraga dan non olahraga.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Lexy J. Moleong dalam Hasan (2004:29) yang dimaksud analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Tujuan analisis data antara lain untuk memecahkan masalah-masalah penelitian, memperlihatkan hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian, memberikan jawaban terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian, dan bahan untuk membuat kesimpulan serta implikasi dan saran-saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya.

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan model analisis data, menurut Miles dan Huberman, yakni analisis mulai dilakukan sejak pengumpulan data dan dikerjakan secara intensif, yaitu setelah meninggalkan lapangan penelitian (Moleong, 2011: 308; Afifuddin, 2009: 145). Proses analisis data dalam penelitian ini terdiri dari empat tahap sebagai berikut :

#### 1. Pengumpulan Data

Data utama penelitian adalah data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan berperan serta, dan studi dokumentasi yang telah dicatat dan dikumpulkan (Afifuddin, 2009: 145). Selain itu, data juga dapat berupa catatan lapangan yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dan juga temuan lain selama penelitian berlangsung (Moleong, 2011: 11).

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah mengorganisasikan data secara sistematis dalam pola hubungan sehingga mudah dipahami (Afifuddin, 2009: 184). Penyajian data dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam melihat hasil penelitian. Dalam hal ini, data yang disajikan berupa uraian, hubungan antar kategori maupun hasil lainnya. Dengan penyajian data akan dipahami apa yang terjadi, apa yang harus dilakukan, dan tindakan apa yang harus dibuat setelah didasarkan atas analisis dan pemahaman yang didapat dari data-data yang disajikan.

### 3. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses di mana peneliti melakukan pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan data hasil penelitian (Moleong, 2011: 247). Sementara itu Afifuddin (2009:184) mengartikan reduksi data sebagai proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Proses ini disebut juga transformasi data, yakni perubahan dari data yang bersifat otentik yang diperoleh dari penelitian dilapangan menjadi data olahan yang siap digunakan setelah diseleksi, diringkas, digolongkan ke dalam pola-pola transkrip penelitian. Sementara itu, hasil wawancara yang masih berupa lampiran yang dimuat di laman *Google Formulir* dan Rekaman wawancara, selanjutnya data *display* hasil wawancara ditranskripkan untuk mempertegas, memperpendek, dan membuat fokus serta membuang data yang tidak diperlukan. Data yang sudah direduksi juga akan memberikan gambaran yang dapat mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperlukan, reduksi data berlangsung ketika sudah terkumpul seluruh hasil penelitian.

### 4. Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan menyangkut interpretasi peneliti, yaitu upaya untuk menggambarkan makna dari data yang ditampilkan. Peneliti berupaya mencari makna dibalik data yang dihasilkan dalam penelitian, menganalisa data dan kemudian membuat kesimpulan. Namun sebelum membuat kesimpulan, peneliti harus mencari pola, hubungan, persamaan, dan sebagainya antar detail yang ada, selanjutnya dipelajari, dianalisa dan disimpulkan.